

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP
BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana



FINALIANTI ROSKAPUTRI

B1031211029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Finalianti Roskaputri
Nim : B1031211029
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum
Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah
Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 November 2024

Finalianti Roskaputri

NIM. B1031211029

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finalianti Roskaputri

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Tanggal Ujian : 12 Desember 2024

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum
Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah
Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 19 November 2024

Finalianti Roskaputri

NIM. B1031211029

LEMBAR YURIDIS

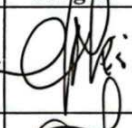
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Penanggung Jawab Yuridis


Finalianti Roskaputri
B1031211029

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 12 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak, CA, Ph.D	20/12/2024	
		NIP. 197402122000122001		
2.	Sekretaris Penguji	Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si	20/12/2024	
		NIP. 198002272006042001		
3.	Penguji 1	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA, Asean CPA, CFRA, CMA	23/12/2024	
		NIP. 196306301990021001		
4.	Penguji 2	Tiya Nurfauziah, M.Ak.	20/12/2024	
		NIP. 199709302022032017		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 24 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi


Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT atas semua karunia, rahmat dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat”**.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan serta memiliki kekurangan dan kelemahan dari segi penulisan, tata bahasa, dan penyusunan maupun bentuk ilmiah. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu, penulisan menerima segala bentuk kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari do'a, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., Msi. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak.,CA.,CMA.,CPA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak. CA Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing kedua MBKM Riset yang telah

memberikan bimbingan, arahan penulisan, serta semangat dan motivasi selama masa perkuliahan hingga proses menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak.,CA, CPA, Asean CPA, CFRA, CMA Selaku Dosen Pembimbing Utama MBKM Riset yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
8. Ibu Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si Selaku Dosen Penguji pertama Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis.
9. Ibu Tiya Nurfauziah, M.Ak Selaku Dosen Penguji kedua Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen khususnya dosen Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuannya selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
12. Pihak Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data.
13. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Kasilan dan Ibu Rosida. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, selalu memberikan kasih sayang yang luar biasa, motivasi, serta dukungan semangat dan do'a restu yang tiada henti-hentinya kepada penulis dengan harapan selalu dipermudah dan dilancarkan segala urusannya dalam menggapai cita-cita hingga penulis dapat menyelesaikan studi perkuliahan ini.
14. Kedua kakak dan abang tersayang yaitu Fitriani Roskaputri dan Fadhiliandra Roskaputra yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta motivasi yang luar biasa dan sangat berarti bagi penulis, serta terimakasih juga untuk seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik buat penulis.

15. Sahabat-sahabat “enclock” yaitu Bintang Maharani dan Thalia Felinchia Manisha Bun yang selalu menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka. Terima kasih sudah kebersamaan dan selalu menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah di masa-masa sulit penulis, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam proses penyusunan tugas akhir ini, yang selalu memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis.
16. Teman seperjuangan yang bersama-sama berjuang sejak maba hingga sekarang yaitu Dhea Putri Pratama, Fitri Rahmah Anggraini, dan Septiana Fernanda. Terima kasih telah banyak membantu, memberikan dukungan semangat, motivasi, inspirasi kepada penulis dan tak pernah henti saling menyemangati selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
17. Teman-teman kelas Akuntansi A yang saling memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir, serta teman-teman angkatan 2021 yang senantiasa memberikan kenangan di masa perkuliahan ini.
18. Sahabat baik penulis dari masa SMP yaitu Fanya Mahavira Putri yang selalu memberikan semangat dan mendoakan penulis untuk bisa menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.
19. Serta kepada berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan semangat serta doa’a baik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.
20. *Last but not least*, untuk diri penulis. Terima kasih telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah sampai akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidaklah mudah.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, Amin.

Penulis mengharapkan semoga apa yang tertuang didalam tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan terima kasih atas kritik, saran dan masukan yang telah diberikan untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Pontianak, 05 Januari 2025

Finalianti Roskaputri

NIM.B1031211029

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi

Kalimantan Barat

Oleh:

Finalianti Roskaputri

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengidentifikasi pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah guna mengetahui kontribusi dari faktor-faktor yang mempengaruhi belanja daerah seperti dari ketiga jenis dana tersebut. Data penelitian ini diperoleh oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat dan data pendukung dari website Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan yang mencakup 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2018-2022. Dengan menggunakan Eviews 12, penelitian ini menggunakan regresi data panel sebagai teknik analisis. Regresi data panel menunjukkan bahwa *Common Effect Model* merupakan model paling terbaik yang ditemukan dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah. Sedangkan Dana Alokasi Umum tidak dipengaruhi oleh Belanja Daerah. Sementara itu, secara simultan Belanja Daerah di seluruh kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Daerah

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Perkembangan pesat di daerah-daerah terutama dalam hal pembangunan, menuntut alokasi dana yang signifikan dari pemerintah daerah, terutama untuk kepentingan yang menjurus pada konteks pengeluaran secara rutin dan skala prioritas yang lekat dengan kategorisasi pembangunan untuk operasional pemerintahan (Silvani, 2016). Diperlukan keseimbangan antara peningkatan pengeluaran belanja daerah dengan penerimaan dana agar dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan.

Pendapatan keseluruhan yang diperoleh pemerintah daerah menentukan bagaimana pengeluaran didistribusikan di tingkat daerah. Pendapatan yang dimaksud meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan seperti Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Menurut pernyataan penanggung jawab Sekretaris Daerah Kalimantan Barat, Mohammad Bari, S.Sos.M.Si saat menghadiri Rapat Koordinasi Pendapatan Daerah se-Kalimantan Barat di Kantor Bupati Sambas pada tanggal 22 November 2023 menyampaikan bahwa dikarenakan pendapatan awal daerah Provinsi Kalimantan Barat masih kurang dari kebutuhan belanja daerah, pemerintah daerah provinsi tersebut masih bersandar pada pemerintah pusat dalam hal pendanaan. Jika pendapatan asli daerah suatu daerah tinggi, maka daerah tersebut dapat digolongkan sebagai daerah maju. Peningkatan PAD akan mengurangi ketergantungan pada pemerintah pusat (Astutiawaty et al. 2022).

Penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Fernandes & Fauzia (2022) menegaskan jika Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) memiliki pengaruh terkait Belanja Daerah. Akan tetapi, pada penelitian Ariyanti et al. (2023) menerangkan hasil temuannya bahwa

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak memiliki pengaruh terkait Belanja Daerah, sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh terkait Belanja Daerah. Penelitian ini sering kali menghasilkan temuan yang beragam dan tidak selalu konsisten satu sama lain, sehingga menciptakan kesenjangan dalam hasil penelitian. Hal ini mendorong penulis untuk mengevaluasi dan menguji kembali mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap pengalokasian belanja daerah, dengan mempertimbangkan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat sebagai wilayah studi.

2. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022.
- d. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah data realisasi pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan belanja daerah di 14 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018-2022. Teknik sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *full sampling* atau sampel jenuh, seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Kurun waktu penelitian ini dilaksanakan dari 2018-2022 (*time series*) dan objeknya adalah 14 Kabupaten/Kota (*Cross Section*) sehingga totalnya adalah sebanyak 70 data observasi.

Analisis regresi pada data panel diaplikasikan dalam penelitian ini. Dalam data panel ada sejumlah model, meliputi *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Pengujian ini bertujuan untuk mendapatkan bentuk model terbaik berdasarkan ketiga model data panel yang telah disebutkan sebelumnya dan dapat dilakukan dengan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier. Dan untuk uji hipotesisnya terdiri dari uji $-t$, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 12.

4. Hasil Penelitian

- a. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ yang membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah.
- b. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel dana alokasi umum memiliki nilai signifikansi sebesar $0,1021 > 0,05$ yang membuktikan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima yang berarti dana alokasi umum tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah.
- c. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel dana alokasi khusus memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ yang membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti dana alokasi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah.
- d. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0,05$ yang membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah.

5. Kesimpulan dan Implikasi

Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan analisis regresi data panel dan perangkat lunak pengolahan data Eviews 12 yang menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah, sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah. Selanjutnya, secara bersama-sama Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana hubungan tersebut terjadi, serta memberikan wawasan empiris mengenai pengelolaan keuangan daerah di Kalimantan Barat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait desentralisasi fiskal dan membantu pembuat kebijakan dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan daerah yang lebih optimal untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.2.1 Pernyataan Masalah	3
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	4
1.4.2 Kontribusi Praktis.....	5
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6

2.1	Landasan Teori	6
2.1.1	Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	6
2.1.2	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	6
2.1.3	Dana Alokasi Umum (DAU).....	6
2.1.4	Dana Alokasi Khusus (DAK).....	7
2.1.5	Belanja Daerah	7
2.2	Kajian Empiris.....	8
2.3	Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	11
2.3.1	Kerangka Konseptual	11
2.3.2	Hipotesis Penelitian.....	12
BAB III		15
METODE PENELITIAN		15
3.1	Bentuk Penelitian.....	15
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3	Data.....	15
3.4	Populasi dan Sampel.....	16
3.5	Variabel Penelitian.....	16
3.5.1	Variabel Independen (X)	16
3.5.2	Variabel Dependen (Y).....	17
3.6	Metode Analisis	19
3.6.1	Teknik Analisis Data	19
3.6.2	Uji Statistik Deskriptif	19
3.6.3	Model Estimasi Regresi Data Panel.....	20
3.6.4	Pemilihan Metode Pengujian Data Panel	20
3.6.5	Uji Asumsi Klasik	21

3.6.6	Regresi Data Panel	23
3.6.7	Uji Hipotesis.....	23
BAB IV		25
HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Hasil Penelitian.....	25
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	25
4.1.2	Hasil Uji Analisis Penelitian	26
4.1.3	Pengujian Kelayakan Model Regresi Panel	27
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	28
4.1.5	Regresi Data Panel (<i>Common Effect Model</i>)	30
4.1.6	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	31
4.2	Pembahasan	33
4.2.1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah 33	
4.2.2	Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Daerah .	34
4.2.3	Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah	34
4.2.4	Pengaruh Pendapatan asli daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah.....	35
BAB V		36
PENUTUP		36
5.1	Simpulan.....	36
5.2	Keterbatasan Penelitian	36
5.3	Rekomendasi	36
5.4	Implikasi Penelitian.....	37
DAFTAR PUSTAKA		38

LAMPIRAN.....	44
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Realisasi Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	17
Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian	25
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	26
Tabel 4. 3 Uji Chow	27
Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier	28
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas.....	29
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas	29
Tabel 4. 7 Regresi Data Panel	30
Tabel 4. 8 Pengujian Hipotesis Penelitian (<i>Common Effect Model</i>).....	31
Tabel 4. 9 Uji F.....	32
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	12
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat	44
Lampiran 2 Data Variabel Pendapatan Asli Daerah	45
Lampiran 3 Data Variabel Dana Alokasi Umum.....	48
Lampiran 4 Data Variabel Dana Alokasi Khusus.....	51
Lampiran 5 Data Variabel Belanja Daerah.....	54
Lampiran 6 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
Lampiran 7 Uji Chow.....	57
Lampiran 8 Uji Lagrange Multiplier.....	57
Lampiran 9 Uji Multikolinieritas	58
Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas	58
Lampiran 11 Regresi Data Panel.....	58
Lampiran 12 Uji -t.....	59
Lampiran 13 Uji F	59
Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Lampiran 15 Bukti Publikasi Artikel	60
Lampiran 16 Hasil Uji Plagiasi	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat di daerah-daerah terutama dalam hal pembangunan, menuntut alokasi dana yang signifikan dari pemerintah daerah, terutama untuk kepentingan yang menjurus pada konteks pengeluaran secara rutin dan skala prioritas yang lekat dengan kategorisasi pembangunan untuk operasional pemerintahan (Silvani, 2016). Diperlukan keseimbangan antara peningkatan pengeluaran belanja daerah dengan penerimaan dana agar dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 menjelaskan bahwasannya belanja daerah berguna dalam membiayai implementasi tugas dari pemerintah yang didelegasikan kepada pemerintah provinsi, kabupaten, atau kota. Tugas-tugas ini termasuk tugas wajib dan tugas pilihan yang ditetapkan secara hukum. Pendapatan keseluruhan yang diperoleh pemerintah daerah menentukan bagaimana pengeluaran didistribusikan di tingkat daerah. Pendapatan yang dimaksud meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan seperti Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Menurut pernyataan penanggung jawab Sekretaris Daerah Kalimantan Barat, Mohammad Bari, S.Sos.M.Si saat menghadiri Rapat Koordinasi Pendapatan Daerah se-Kalimantan Barat di Kantor Bupati Sambas pada tanggal 22 November 2023 menyampaikan bahwa dikarenakan pendapatan awal daerah Provinsi Kalimantan Barat masih kurang dari kebutuhan belanja daerah, pemerintah daerah provinsi tersebut masih bersandar pada pemerintah pusat dalam hal pendanaan. Jika pendapatan asli daerah suatu daerah tinggi, maka daerah tersebut dapat digolongkan sebagai daerah maju. Peningkatan PAD akan mengurangi ketergantungan pada pemerintah pusat (Astutiawaty *et al.*, 2022). Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi

Khusus, dan Belanja Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022:

Tabel 1. 1

**Perkembangan Realisasi Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum,
Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018-2022**

Tahun	PAD	DAU	DAK	BD
2018	2.194.867.823	1.724.402.496	1.508.354.941	5.341.404.834
2019	2.301.306.937	1.756.069.684	1.686.329.825	5.667.397.310
2020	2.154.145.653	1.563.770.887	1.765.789.158	4.934.552.187
2021	2.507.322.119	1.572.247.838	1.860.151.882	5.156.492.788
2022	3.217.812.121	1.553.304.284	846.757.213	4.547.369.876

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kalimantan Barat

Pada Tabel 1.1 diatas menunjukkan peningkatan tahunan dalam Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah khususnya di tahun 2022, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, Pendapatan Asli Daerah meningkat secara signifikan. Perbandingan yang jauh antara Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah memperlihatkan bahwa meskipun mengalami peningkatan disetiap tahunnya, Pendapatan Asli Daerah masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, dapat diamati pada Dana Alokasi Umum mengalami fluktuasi disetiap tahunnya dan Dana Alokasi Khusus naik pada setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2022 Dana Alokasi Khusus menurun. Agar dapat menggunakan uang transfer dari pemerintah pusat untuk membayar pengeluaran daerah mereka sendiri, diharapkan pemerintah daerah dapat meningkatkan jumlah pendapatan asli daerah yang dialokasikan untuk mereka.

Penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Fernandes & Fauzia (2022) menegaskan jika Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan

Dana Alokasi Khusus (DAK) memiliki pengaruh terkait Belanja Daerah. Akan tetapi, pada penelitian Ariyanti *et al.* (2023) menerangkan hasil temuannya bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak memiliki pengaruh terkait Belanja Daerah, sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh terkait Belanja Daerah. Penelitian ini sering kali menghasilkan temuan yang beragam dan tidak selalu konsisten satu sama lain, sehingga menciptakan kesenjangan dalam hasil penelitian. Hal ini mendorong penulis untuk mengevaluasi dan menguji kembali mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap pengalokasian belanja daerah, dengan mempertimbangkan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat sebagai wilayah studi.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Beberapa pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat masih menghadapi kesenjangan dalam efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan daerah. Hal ini memunculkan pertanyaan apakah PAD, DAU, dan DAK secara signifikan mempengaruhi alokasi belanja daerah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus mempengaruhi belanja daerah di kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ada di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022?
2. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022?

3. Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022?
4. Apakah Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota pada Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan rumusan masalah diatas, dapat dilihat bahwa terdapat rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Diharapkan studi ini bisa memberikan tambahan wawasan serta kajian mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai referensi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan kajian yang berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi belanja daerah.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi dalam mengevaluasi keefektifan dan kinerja pemerintah daerah dalam mengatur sumber-sumber dana yang akan dipakai untuk membiayai kegiatan pemerintah saat menyusun APBD.

2. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan literatur dan sarana pengembangan ilmu serta referensi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap belanja daerah di tingkat kabupaten/kota, terutama di wilayah Kalimantan Barat.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat berkontribusi positif kepada masyarakat yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belanja daerah pemerintah.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Laporan Realisasi APBD dari 14 daerah kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Barat periode tahun 2018-2022. Periode ini dapat memberikan gambaran yang relevan untuk mengevaluasi pengaruh berbagai sumber pendapatan terhadap alokasi belanja daerah yang direncanakan dan direalisasikan di tingkat kabupaten/kota. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana hubungan tersebut terjadi, serta memberikan wawasan empiris mengenai pengelolaan keuangan daerah di Kalimantan Barat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait desentralisasi fiskal dan membantu pembuat kebijakan dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan daerah yang lebih optimal untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.